

## EVALUASI TERUS DILAKUKAN

# Penurunan Mobilitas di DIY Mengarah Kuning

**YOGYA (KR)** - Tren penurunan mobilitas masyarakat di DIY dinilai sudah lumayan bagus dan mengalami menurun cukup signifikan pada 12 hari pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Meskipun demikian, ada satu kabupaten yaitu Kulonprogo yang penurunan mobilitasnya masih merah, sedangkan Sleman, Bantul, Gunungkidul dan Kota Yogyakarta penurunannya sudah kuning saat ini.

"Penurunan mobilitas masyarakat di DIY sudah lumayan bagus memasuki 12 hari pelaksanaan PPKM Darurat. Artinya ada pengurangan yang signifikan di tiga kabupaten dan satu kota yang penurunannya sudah kuning, hanya Kulonprogo masih merah," ujar Sekda DIY Kadamanta Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Rabu (14/7).

Baskara Aji mengatakan melihat tren penurunan mobilitas masyarakat yang belum merata tersebut, pihaknya akan melakukan evaluasi,

terutama di Kulonprogo. Meskipun mengalami penurunan mobilitas, namun capaian tersebut masih di bawah apa yang diharapkan. Apalagi melihat indikator cahaya di malam hari yang masih belum mengalami penurunan.

"Kita akan coba lihat kenapa mobilitas di Kulonprogo tidak turun dan turunnya cuma sedikit kenapa? Jangan-jangan mobilitas di Kulonprogo itu sudah rendah karena yang dihitung adalah penurunannya bukan angka nominalnya. Jadi kita

akan lakukan evaluasi," katanya.

Terdapat tiga indikator yang dipakai untuk mengevaluasi efektivitas PPKM Darurat yaitu facebook mobility untuk mengukur aktivitas dan pergerakan berdasarkan lokasi GPS dan jaringan telekomunikasi. Selanjutnya Google Traffic yang dapat mengukur pergerakan lalu lintas masyarakat. Sedangkan yang terakhir adalah intensitas cahaya di malam hari yang digunakan untuk mengukur kegiatan masyarakat pada malam hari.

"Ada tingkatan penurunan mobilitas yaitu 0-10 persen merupakan penurunan hitam, 10-20 persen penurunan merah, 20-30 persen penurunan kuning dan di atas 30 persen penurunan hijau. Itu data tidak hanya dari google traffic saja, akumulasi juga dari facebook mobility dan cahaya malam," tutur Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti.

Made menyampaikan jika dilihat pergerakan kendaraan berdasarkan panjang antrean simpang yang dilakukan penutupan arus di DIY rata-rata mengalami penurunan cukup signifikan. Panjang antrean yang mengalami penurunan signifikan dialami Bantul sebesar 41 persen, Kota Yogyakarta 38 persen, Sleman 37 persen dan Kulonprogo 34 persen. Sementara untuk Gunungkidul belum termonitoring karena belum dipasang CCTV pemantauan arus lalu lintas.

"Ini kan terus dievaluasi, kita memonitor juga kondisi di lapangan. Dari kepolisian sendiri pun melakukan rekayasa penutupan dengan menambah durasi atau phase-phase penutupan. Sepanjang masih ada pergerakan pada kegiatan-kegiatan yang menimbulkan kerumunan atau masih ada aktivitas malam, itu juga mempengaruhi mobilitas," ungkapnya. **(Ira)-d**

**KR RADIO 107.2 FM**  
Kamis, 15 Juli 2021

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafik: Arlo

**PALANG MERAH INDONESIA** **Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	23	12	13	6
PMI Sleman (0274) 869909	2	7	20	3
PMI Bantul (0274) 2810022	5	30	20	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	18	10	40	7
PMI Gunungkidul (0274) 394500	10	2	12	4

Sumber: PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

**LAYANAN SIM KELILING**

Kamis, 15 Juli 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Gamping	Kantor Kecamatan Gamping	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Ketua Pelaksana BBM Pengusaha Tionghoa, Ellyn Subiyanti secara simbolis menyerahkan beras dalam penyaluran tahap terakhir BBM.

## BBM TAHAP III TERAKHIR Bagi 230 Ton Beras dan 460.000 Masker

**YOGYA (KR)** - Baksos Bagi-bagi Beras dan Masker (BBM) Pengusaha Tionghoa di masa pandemi ini telah memasuki tahap ke-3, atau yang terakhir. Total sudah 200 ton beras untuk DIY, ditambah Klaten 200 ton dengan total masker 460.000 pcs disalurkan langsung ke warga terdampak Covid-19.

"Kegiatan sosial dalam rangkaian Imlek Nasional sudah berlangsung dari bulan Maret 2021. Pendistribusian bantuan beras dan masker dibantu aparat, juga warga di tempat yang membutuhkan," ucap Ketua Panitia Pelaksana Baksos BBM, Ellyn Subiyanti kepada KR, Selasa (13/7).

Disebutkan, Ellyn dan beberapa tokoh Tionghoa, Agung Budiono, Tabhita Sri Jeanny, Fantoni, Agus Handoko bersama generasi muda Tionghoa lainnya secara simbolis membagikan beras dan masker, Jumat (9/7) di Gudang Tambak. Bantuan tahap 3 total 45 ton beras dan masker 90.000 pcs. Juga dibagikan ke Komando Distrik Militer (Kodim) Sleman, Kulonprogo, Yogya, Bantul dan Gunungkidul @ 1 ton beras dan 2.000 masker.

"Penyerahan secara simbolis dengan prokes diterima 6 korlap yang hadir yaitu Kampayo, Pekerja Seni 101 KK, kawasan Malioboro 260 KK, Anshor Kota 100 KK, daerah Berbah Sleman 90 KK Daerah Minggir 95 KK, Kecamatan Bantul 250 KK," jelas Ellyn. **(Vin)-d**

## DIGELAR BADAN INTELIJEN NEGARA Vaksinasi untuk Pelajar dan 'Door To Door'



Pelajar mengikuti vaksinasi Covid-19 yang diselenggarakan oleh BIN.

**SLEMAN (KR)** - Badan Intelijen Negara (BIN) melaksanakan vaksinasi Covid-19 untuk para pelajar dan vaksinasi dari rumah ke rumah (*door to door*) secara serentak di 14 provinsi daerah episentrum, Rabu (14/7). Kegiatan vaksinasi

yang diinisiasi BIN tersebut juga turut ditinjau Presiden RI Joko Widodo secara virtual.

Di DIY, vaksinasi bagi para pelajar (usia 12-18 tahun) dilaksanakan di beberapa lokasi, antara lain Kota Yogyakarta (SMA

Negeri 1 Yogyakarta) dan Sleman (Sekolah Nasional Tiga Bahasa Budi Utama) dengan kuota vaksin masing-masing sebanyak 500 orang. Selain itu diadakan di SMPN 5 Yogya dan SMPN 2 Wonosari serta pusat pelaksanaan vaksinasi di Gembira Loka Zoo.

Kepala BIN DIY Andy Wibowo mengatakan, BIN mendapat perintah langsung dari Presiden Joko Widodo menjadi garda terdepan dalam mendorong vaksinasi untuk pelajar yang memenuhi syarat. Selain itu vaksinasi dari rumah ke rumah (jemput bola) bagi kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan akses, seperti transportasi, informasi dan data. **(Dev)-d**

# PANGGUNG

## MEYSA HAN UNGKAP ARISAN SOSIALITA RP 1 MILIAR Suka Nyinyir Ditolak Jadi Anggota

**BINTANG** sinetron Meysa Han sedang mendapat sorotan publik lantaran viral usai mengikuti arisan sosialita senilai Rp 1 miliar. Meysa mengungkapkan bahwa persyaratan untuk mengikuti arisan sosialita tersebut. Ia mengaku tak ada persyaratan yang ribet.

"Nggak ada persyaratan, yang penting nggak bermasalah di arisan lain," kata Meysa Han di studio Kopi Viral Trans TV, Selasa (13/7).

Meysa menyebutkan tipe sosialita yang tidak bisa gabung dengan arisannya. Contohnya suka nyinyir, sombong, dan bermasalah dengan arisan lain.

"(Yang nggak diajak) Satu, suka nyinyir. Dua, sombong, bermasalah di arisan lain," katanya.

Meski ikut arisan dengan nilai fantastis, Meysa mengaku dirinya memiliki motivasi. Baginya ikut arisan bukan semata-mata untuk foya-foya, melainkan menabung.

Dia juga membantah sebagai ajang pamer kekayaan harta hingga gengsi. Tapi tak dipungkiri olehnya, ada bahan omongan antara sesama sosialita lainnya.

"Nggak, aku nabung saja. Aku nggak pamer. Nggak sih, kalau di arisan aku nggak kayak gitu sih (nggak semuanya)," lanjutnya.

Ia mengaku sempat merasa terbebani demi mendapatkan kehidupan yang mewah. Namun



Meysa Han

lama-kelamaan ia merasa nyaman, karena tak merasa seperti sosialita yang hedonisme.

"Awal-awal beban, tapi sekarang nggak sih. Karena aku nggak terlalu ngikutin gaya mereka. (Ikut arisan) Kebanyakan sama produser, pengusaha," tuturnya.

Disinggung pengeluaran apa terbesar Meysa selain arisan, perempuan yang memiliki usaha florist, rental mobil, hingga parfum itu mengaku kerap membelanjakan uangnya untuk fashion.

"Selain arisan, paling untuk baju karena suka fesyen," ujarnya.

Meysa Han mengawali karier di dunia hiburan sebagai pemain sinetron

dan FTV. Selain itu, Meysa juga seorang penyanyi dan talent MV. Ia pun juga memiliki bisnis dari banyak bidang. Mulai dari bisnis rental mobil mewah, skincare, parfum, dan florist telah ditemukinya sejak tahun 2015 silam.

Meysa Han mengungkapkan jika dirinya sangat menyukai koleksi berlian. Bahkan dari semua berlian yang ia koleksi, ada satu yang paling mahal.

"Paling mahal berlian aku kali ya, total karatnya 3.50 Ct bersertifikat internasional (GIA)," ucapnya.

Selain gemar mengoleksi barang-barang mewah, Meysa Han juga suka jalan-jalan ke luar negeri. **(Cdr)-d**

# Aktor James Bond Main Film Komedi

**AKTOR** James Bond, Pierce Brosnan, akan berlaga dalam film komedi bertajuk 'The Out-Law'. Dalam film itu, ia bakal berada akting dengan Adam DeVine yang kerap bermain dengan genre komedi seperti Modern Family, Pitch Perfect, Isn't It Romantic, dan lainnya.

The Out-Law akan mengisahkan Owen Browning (Adam DeVine), seorang manajer bank yang hendak menikah dengan pujaan hatinya, Parker. Namun, banknya diserang Bandit Hantu di pekan-pekan jelang pernikahannya. Seperti dilansir Deadline, Senin (12/7), pada saat itu Owen Browning meyakini bahwa calon mertuanya yang baru saja tiba di kota terlibat dalam kejadian itu.



Pierce Brosnan

Belum terdapat keterangan resmi mengenai peran Pierce Brosnan dalam film tersebut. Namun, ia diyakini akan memerankan calon mertua Owen sekaligus pemimpin para bandit.

The Out-Law merupakan satu dari banyak proyek Pierce Brosnan dalam tahun ini hingga beberapa tahun mendatang. Mantan

agen 007 ini juga membintangi The Misfits, False Positive, serta Cinderella yang dijadwalkan tayang pada 2021.

Pada 2022, ia juga membintangi Black Adam yang mulai syuting, serta The King's Daughter yang tengah menantikan keputusan jadwal tayang. Genre ini juga bukan hal baru bagi

Pierce Brosnan.

Sebelumnya, ia juga telah membintangi sederet judul film dengan sinematik ringan seperti Mamma Mia, The World's End, dan Eurovision Song Contest: The Story of Fire Saga. Sementara itu, The Out-Law akan menjadi satu proyek terbaru Adam DeVine setelah Magic Camp pada 2020. Film ini akan diarahkan Sutradara Evan Turner yang sebelumnya menyutradarai The Wrong Missy. Naskah ditulis Evan Turner bersama Ben Zazove. Sementara itu Isaac Horne akan berperan sebagai produser eksekutif. Belum terdapat detail informasi syuting serta penayangan dari film ini. Namun, The Out-Law nantinya bisa disaksikan di Netflix. **(Cdr)-d**

## Selfi Lida, Ratu Cengkok Tiada Tandingan

'MENGEJAR Badai'. Lagu dangdut itu begitu apik dinyanyikan Selfi Lida. Cengkoknya yang pas, membuat fansnya bukan hanya terpukau namun juga merasa terhibur dan sangat bahagia melihat penampilan juara ajang pencarian bakat Liga Dangdut Indonesia (Lida) 2018 sekaligus juara ajang pencarian bakat D'Academy Asia 4 pada tahun yang sama tersebut. Selfi Yamma, penyanyi panggung-panggung hajat di masa silam memang luar biasa.

"Pantas mendapat julukan Ratu Cengkok. Cengkok Selfi memang tiada tandingan," puji Jirayut DAA dalam #Liveidolaindosiar, Selasa (14/7) sore. Dan tanpa sungkan, Jirayut pun tidak ragu untuk belajar cengkok dangdut dari Selfi Lida.

Teknik cengkok Selfi dalam bernyanyi sudah cukup lama banyak digandrungi

penggemarnya. Cengkoknya yang khas ketika membawakan beberapa lagu memang sulit ditandingi penyanyi dangdut yang lain. Lucunya, pemilik nama asli Selfiyani awalnya tidak mengerti apa itu cengkok. Dara kelahiran Soppeng Sulawesi Selatan 7 September 1999 itu terus terang mengaku baru mengetahui yang disebut cengkok justru ketika sudah ikut Lida di Indosiar.

"Memang dulu Selfi juga bingung, pas orang bilang Kamu cengkoknya bagus. Apa ya cengkok itu? Akhirnya pas masuk Lida baru paham sedikit tentang cengkok," katanya.

Sebagai bintang baru, anak sulung tiga bersaudara pasangan Yamma (alm) dan Muliati ini tidak ragu dan tidak menutup-nutupi referensi yang besar dangdut. Rita Sugianto, Elvy Sukaesih dan Erie Sarno adalah favorit yang menjadi referensi

berolah vokal. Dan soal cengkok, ujarnya sembari tertawa, tidak diingkari banyak belajar dari King Nassar.

Toh hal itu tidak menyurutkan kemauan Jirayut untuk belajar cengkok dari Ratu Cengkok tersebut. Bahkan penyanyi asal Thailand ini juga langsung meminta Selfi Lida menyanyikan salah satu lagu favorit mereka yakni 'Mengejar Badai'. Sebagai imbal balik, Jirayut DAA yang mengajarkan salah satu lagi asal negaranya pada Selfi Lida. Dan dengan bahasa yang kurang dimengerti menjadi pelajaran dari Jirayut mengahdirkan tawahu seru penonton.

Meski diakui fans kedua bintang mampu menghibur, namun Selfi dan Jirayut tetap memohon maaf karena tidak bisa bertemu langsung dengan fansnya. **(Fsy)-d**



Selfi Lida